

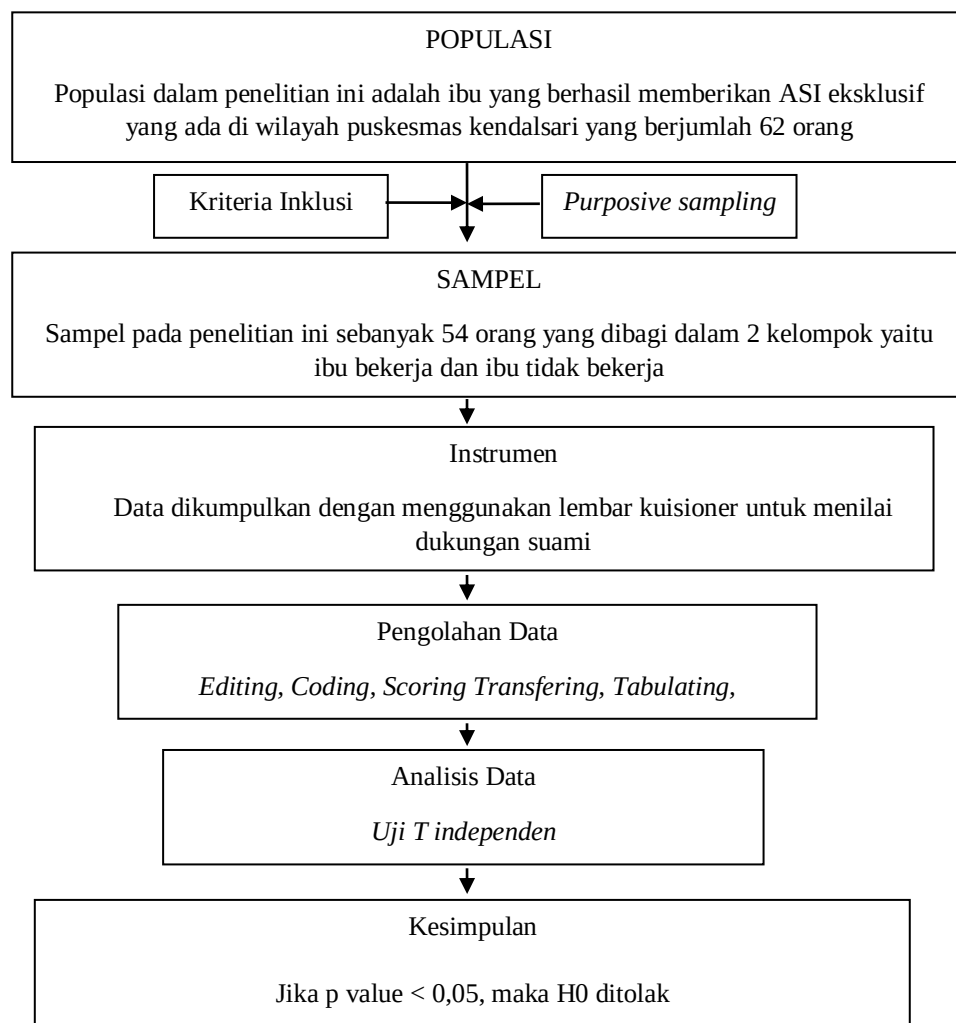
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analitik komparatif, dengan pendekatan Cross Sectional. Dalam penelitian ini data diambil dalam satu waktu, data yang diambil yaitu mengenai dukungan suami pada ibu bekerja maupun tidak bekerja selama memberikan ASI Eksklusif.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional Perbedaan Dukungan Suami Pada Ibu Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif

3.3 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini populasi dan sampelnya adalah sebagai berikut:

a. Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 6 sampai 12 bulan yang berhasil memberikan ASI eksklusif yang berada di wilayah puskesmas kendalsari dan jumlah populasi yaitu sebanyak 62 orang.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang bekerja dan tidak bekerja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dan telah berhasil memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang berada di wilayah puskesmas kendalsari.

Salah satu cara menghitung sampel yaitu dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error (5%)

$$n = 62 / (1+62 \times (0,0025))$$

$$n = 62 / 1,155$$

$$n = 53,6 = 54$$

Jadi jumlah sampel sebesar 54 orang yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu 27 ibu bekerja dan 27 ibu tidak bekerja.

c. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, Sampel dalam penelitian diseleksi menurut kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang bekerja maupun tidak bekerja yang memiliki bayi usia 6-12 bulan
- b. Ibu yang telah berhasil memberikan ASI eksklusif selama enam bulan Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang
- c. Bersedia dan kooperatif menjadi responden penelitian
- d. Dapat membaca dan menulis

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang memiliki suami yang bekerja diluar kota untuk waktu yang lama
- b. Single parent

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi :

3.5.1 Variabel bebas (independent)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan suami pada ibu yang bekerja dan tidak bekerja

3.5.2 Variabel terikat (dependent)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Independen Dukungan suami	Persepsi ibu tentang dukungan yang di berikan suami dalam pemberian ASI kepada bayi mulai dari bayi baru lahir hingga berusia 6 bulan berupa dukungan informasional, penilaian, fisik dan emosional	Kuesioner	Penilaian: 1. Baik = jika skor jawaban ≥ 96 2. Cukup = jika skor jawaban $64 \leq x < 96$ 3. Kurang = jika skor jawaban < 64	Ordinal
2.	Pekerjaan Ibu	1. Ibu bekerja : ibu yang melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan diluar rumah dengan tujuan untuk mencari nafkah	Kuesioner	1. Bekerja : jika ibu bekerja diluar rumah dan mendapatkan gaji	Nominal
		2. Ibu tidak bekerja : Ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga dan tidak mencari nafkah		2. Tidak bekerja: jika ibu di rumah dan hanya melakukan aktivitas sebagai ibu rumah tangga	
3.	Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI kepada bayi tanpa memberikan makanan atau minuman lain dari bayi baru lahir sampai berusia 6 bulan.	Tanya Jawab	Ibu hanya memberikan ASI saja kepada bayi selama 6 bulan	

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Kendalsari

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada 01 Juli – 15 juli 2018

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai dukungan suami yang didapat oleh ibu yang menyusui. Kuesioner ini menyangkut empat aspek dukungan sosial yang terdapat dalam teori Mercer, yaitu mengenai aspek dukungan emosional terdapat pada nomor P1 – P7, aspek dukungan informasi terdapat pada nomor P8 – P14, aspek dukungan fisik pada nomor P15 – P21, dan aspek dukungan penilaian berada pada nomor P22 – P28. Total pertanyaan pada kuesioner ini sebanyak 28 pertanyaan. Kuesioner ini dikembangkan oleh peneliti sebelumnya berdasarkan dengan teori Mercer mengenai pencapaian peran ibu kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Kisi-kisi instrumen dari variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen variabel penelitian

Variabel	Komponen	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Suami	Emosional	1,3,5,7	2,4,6	7
	Informasional	8,9,11,13	10,12,14	7
	Fisik	15,16,18,20	17,19,21	7
	Penilaian	22,23,25,27	24,26,28	7
	Jumlah	16	12	28

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Hidayat, 2007). Metode yang digunakan pada pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat hasil perhitungan r hitung. Pertanyaan valid apabila r hitung $> r$ tabel, sedangkan pertanyaan dianggap tidak valid jika r hitung $< r$ tabel, r tabel (0,444). Masing-masing butir pertanyaan memiliki nilai product moment pearson (r tabel) $\geq 0,444$, dari 32 pertanyaan yang diuji validitas terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid sehingga peneliti mengeliminasi ke empat pertanyaan tersebut dan hanya menggunakan 28 pertanyaan untuk penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengukur validitas, peneliti perlu mengukur realibilitas instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ (Hidayat, 2007). Hasil uji reliabilitas pada variabel dukungan suami dalam kuesioner ini adalah $\alpha = 0,909$. Berdasarkan nilai tersebut, pertanyaan mengenai variabel dukungan

suami dianggap reliabel, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan karena nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Persiapan :

- a. Setelah proposal penelitian disetujui oleh penguji, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
- b. Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala
- c. Dinas Kesehatan Kota Malang sebagai surat pengantar untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kendalsari dan surat pengantar untuk melakukan uji validitas di Puskesmas Kendalsari.
- d. Setelah surat ijin penelitian dan surat ijin uji validitas disetujui oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti diberikan surat pengantar oleh Dinas Kesehatan Kota Malang untuk diberikan kepada Kepala Puskesmas Kendalsari.
- e. Setelah ijin uji validitas disetujui oleh Kepala Puskesmas Kendalsari, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen di puskesmas ini dengan responden ibu bekerja dan tidak bekerja yang menyusui bayi.

3.9.2 Pelaksanaan :

- a. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, peneliti mulai mengumpulkan data di Puskesmas Kendalsari.
- b. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan melihat kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

- c. Setelah mendapatkan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, peneliti melakukan *informed consent* terhadap calon responden. Jika calon responden bersedia menjadi responden, mereka dapat membaca lembar persetujuan kemudian menandatangani.
- d. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, responden selanjutnya diberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner dan responden dianjurkan bertanya apabila ada pertanyaan ataupun pernyataan yang kurang jelas.
- e. Waktu pengisian kuesioner selama kurang lebih 30 menit untuk masing-masing responden, sedangkan proses pengambilan data dilakukan satu bulan dan disesuaikan dengan kondisi di Puskesmas Kendalsari.
- f. Untuk pengisian kuesioner peneliti akan mengumpulkan responden yang bekerja dan tidak bekerja dalam lokasi dan waktu yang sama.
- g. Responden diharapkan menjawab seluruh pertanyaan di dalam kuesioner. Setelah responden selesai, lembar kuesioner dikembalikan kepada peneliti.
- h. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya diolah dan dianalisa oleh peneliti.

3.10 Metode Pengolahan Data

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam proses pengolahan data yang harus dilakukan, yaitu:

- a. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti melakukan editing atau pengecekan

kembali setelah data terkumpul, jika data belum lengkap peneliti kembali ke responden untuk melengkapi data.

- b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

1) Responden diberi kode R1, R2, R3, dst.

2) Kode Umur

a) Umur < 20 tahun kode U1

b) Umur 20-30 tahun kode U2

c) Umur 31-40 tahun kode U3

3) Kode pendidikan Ibu

a) SD diberi kode PA1

b) SMP diberi kode PA2

c) SMA diberi kode PA3

d) Perguruan Tinggi diberi kode PA4

4) Kode pendidikan suami

a) SD diberi kode PB1

b) SMP diberi kode PB2

c) SMA diberi kode PB3

d) Perguruan Tinggi diberi kode PB4

- 5) Kode pekerjaan ibu
 - a) Tidak Bekerja diberi kode K1
 - b) Bekerja diberi kode K2
- 6) Kode pekerjaan suami
 - a) PNS diberi kode KA1
 - b) Wiraswasta KA2
 - c) Pegawai Swasta KA3
 - d) Lain-lain KA4
- 7) Dukungan Suami
 - a) Dukungan Baik diberi kode S1
 - b) Dukungan Cukup diberi kode S2
 - c) Dukungan Kurang diberi kode S3
- 8) Kategori Dukungan
 - a) Selalu diberi kode (SL) yang berarti sangat sesuai/sangat memadai/sangat tinggi.
 - b) Sering diberi kode (SR) yang berarti sesuai/memadai/tinggi.
 - c) Kadang-kadang diberi kode (KD) yang berarti cukup sesuai/cukup memadai.
 - d) Jarang diberi kode (JR) yang berarti kurang sesuai/kurang memadai.
 - e) Tidak pernah diberi kode (TP) yang berarti tidak sesuai/tidak memadai.

c. *Scoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh data tentang dukungan suami yang didapat ibu selama masa pemberian ASI eksklusif ini dalam bentuk skala *Likert* dengan memberi bobot pada setiap jawaban. Instrumen dukungan suami ini menggunakan skala 1-5, dengan kategori:

1) *Favorable* :

Selalu = 5

Sering = 4

Kadang-kadang = 3

Jarang = 2

Tidak Pernah = 1

2) *Unfavorable*

Selalu = 1

Sering = 2

Kadang-kadang = 3

Jarang = 4

Tidak Pernah = 5

Perolehan skor dari item-item berdasarkan dari jawaban yang dipilih sesuai dengan jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Skor yang dipilih dapat dilihat dalam tabel 3.2

Dukungan suami ini akan dikategorikan menjadi:

- a. Baik = jika skor jawaban $x \geq (\mu + 1.\sigma)$
- b. Cukup = jika skor jawaban $(\mu - 1.\sigma) \leq x < (\mu + 1.\sigma)$
- c. Kurang = jika skor jawaban $x < (\mu - 1.\sigma)$, (Azwar, 2012).

Keterangan :

μ = mean teoritis

σ = standar deviasi

μ = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

σ = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah)

Skor tertinggi = jumlah item pertanyaan x 4

Skor terendah = jumlah item pertanyaan x 1

Skor tertinggi : $32 \times 4 = 128$

Skor terendah : $32 \times 1 = 32$

$\mu = 1/2 (128 + 32) = 80$

$\sigma = 1/6 (128 - 32) = 16$

$(\mu + 1.\sigma) = (80 + 1.16) = 96$

$(\mu - 1.\sigma) = (80 - 1.16) = 64$

a. Baik = $x \geq (\mu + 1.\sigma)$ = $x \geq 96$

b. Cukup = $(\mu - 1.\sigma) \leq x < (\mu + 1.\sigma) = 64 \leq x < 96$

c. Kurang = $x < (\mu - 1.\sigma)$ = $x < 64$

d. *Transferring* (memindahkan)

Dalam hal ini peneliti memindahkan data dalam media tertentu (master sheet) yang telah dibuat untuk mempermudah perhitungan data yang diperoleh yang selanjutnya diproses dengan komputer.

e. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi dilakukan untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel frekuensi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Rumus presentase :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = jumlah responden

N = jumlah seluruh responden

3.11 Analisa Data

Selain pengumpulan data, maka data yang diperoleh dilakukan analisa untuk mengetahui perbedaan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang bekerja dan tidak bekerja. Untuk mengetahui kemaknaan perbedaan maka digunakan uji T independen adalah untuk untuk melihat perbedaan mean antara beberapa kelompok. Uji T independen dilakukan pada $\alpha = 0,05$. Di hitung dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan kesimpulan H_0 ditolak jika $p \text{ value} < \alpha$ dan H_0 diterima jika $p \text{ value} > \alpha$ dengan $\alpha = 0,05$

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 *Right to self Determination*

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka berkenan menjadi responden atau tidak, tanpa adanya paksaan.

3.12.2 Surat Persetujuan (informed consent)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti untuk bersedia menjadi responden, dalam hal ini adalah ibu yang bekerja dan tidak bekerja yang berhasil memberikan ASI Eksklusif pada anaknya selama 6 bulan. Namun sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilaksanakan terlebih dahulu. Jika responden setuju maka responden menandatangani surat persetujuan yang telah diberikan peneliti.

3.12.3 Tanpa Nama (Anonymity)

Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi pengumpulan data melainkan hanya mencantumkan kode responden.

3.12.4 Confidentiality

Informasi atau keluhan yang disampaikan oleh semua responden dijamin akan terjaga kerahasiaanya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi responden.